

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Pariwisata merupakan suatu industri yang banyak menghasilkan devisa bagi negara dan memiliki andil besar dalam membangun perekonomian, sehingga pemerintah berusaha untuk meningkatkan sektor ini dengan mengambil langkah-langkah kebijaksanaan pembangunan pariwisata. Untuk meningkatkan peran kepariwisataan, sangat terkait antara barang berupa obyek wisata sendiri yang dapat dijual dengan sarana dan prasarana yang mendukungnya yang terkait dalam industri pariwisata. Usaha mengembangkan suatu daerah tujuan wisata harus memperhatikan berbagai faktor yang berpengaruh terhadap keberadaan suatu daerah tujuan wisata.

Upaya yang telah dilakukan pemerintah untuk mengembangkan industri pariwisata di Indonesia diantaranya mengadakan sarana akomodasi yang memadai, promosi, kemudahan perjalanan, penambahan dan pengembangan kawasan pariwisata, dan terus mengupayakan produk wisata baru. Keberhasilan pembangunan sektor pariwisata nasional sangat didukung oleh peran dan program peningkatan serta pengembangan potensi pariwisata diseluruh wilayah Indonesia. Pariwisata juga merupakan sektor andalan dalam pembangunan untuk meningkatkan pendapatan asli daerah yang sangat diperlukan dalam menyongsong otonomi daerah. Pemerintah Daerah sudah saatnya untuk memulai meningkatkan masuknya pendapatan dari luar daerah serta mendukung promosi dan pemasaran bagi potensi dan komoditi dari sektor-sektor lain.

Kabupaten Klaten merupakan salah satu daerah di Jawa Tengah yang sangat potensial di bidang pariwisata. Kecamatan Polanharjo merupakan kecamatan di Kabupaten Klaten yang memiliki banyak wisata alam. Beberapa dari wisata alam tersebut mulai berkembang dan di kenal oleh wisatawan luar kota. Obyek wisata Umbul Ponggok sebagai salah satu obyek wisata alam di Kecamatan Polanharjo saat ini menjadi aset wisata yang dapat diandalkan karena memiliki potensi serta memiliki orientasi kedepan menambah pendapatan daerah.

Obyek Wisata Umbul Ponggok merupakan obyek wisata yang memiliki potensi yang baik dengan adanya sumber mata air yang jernih, yang dikelola oleh BUMDes setempat. Permasalahan yang ada saat ini adalah kurang optimalnya penanganan Obyek Wisata Umbul Ponggok, sehingga potensi yang ada tidak dapat diekspos secara maksimal, selain itu sarana dan prasarana yang ada belum memadai baik secara kualitas maupun secara kuantitas, hal ini dapat dilihat dari sarana dan prasarana yang ada saat ini masih sederhana dan dilihat dari fasilitas-fasilitas yang ada kurang memenuhi kebutuhan pengunjung. Berbagai permasalahan

tersebut sudah saatnya dicari suatu pemecahannya agar potensi yang ada dapat memberikan keuntungan bagi masyarakat dan Pemda Kabupaten Klaten.

Salah satu usaha untuk menaikkan jumlah wisatawan yaitu diperlukan adanya pengembangan atraksi wisata di Wisata Air Umbul Ponggok menjadi lebih menarik untuk memaksimalkan potensi yang ada. Penataan fasilitas obyek wisata maupun kualitas pelayanannya dan membuat fasilitas-fasilitas penunjang untuk meningkatkan daya tarik obyek wisata Umbul Ponggok diperlukan untuk memenuhi kebutuhan pengunjung.

Berdasarkan tinjauan terhadap fasilitas pariwisata di kawasan Obyek Wisata Umbul Ponggok, penataan dan Pengembangan fasilitas dan atraksi wisata di Wisata Air Umbul Ponggok dimaksudkan sebagai usaha untuk menata kawasan wisata tersebut dan mengembangkannya sebagai suatu kawasan yang representative dengan mengangkat potensi-potensi yang ada dikawasan tersebut, sehingga dapat meningkatkan kualitas obyek wisata maupun kualitas lingkungan sekitarnya.

Obyek wisata sebagai tujuan wisatawan diharapkan harus tetap dipertahankan kualitasnya. Penataan dan pengembangan fasilitas dan atraksi wisata diharapkan mampu memberikan nilai tambah terhadap obyek wisata tersebut dengan tetap memperhatikan kualitas lingkungan, sehingga mampu lebih banyak lagi menarik lebih banyak wisatawan yang datang. Upaya penataan dan pengembangan fasilitas dan atraksi wisata dimaksudkan untuk membuat suatu arahan atau pola baru tanpa meninggalkan konteks lingkungan yang sudah ada. Salah satu alternative pemecahannya adalah Pengembangan Wisata Air Umbul Ponggok.

1.2 TUJUAN DAN SASARAN

1.2.1 Tujuan

Mendapatkan landasan kontekstual perencanaan dan perancangan Pengembangan Wisata Air di Umbul Ponggok yang memiliki daya tarik atraksi wisata dan memiliki fasilitas yang menunjang kebutuhan pengunjung yang datang di Obyek Wisata Air Umbul Ponggok.

1.2.2 Sasaran

Terwujud suatu langkah dalam pembuatan sebuah kawasan Pengembangan Wisata Air di Obyek Wisata Umbul Ponggok Klaten berdasarkan aspek-aspek panduan perencanaan dan perancangan.

1.3 Manfaat

1.3.1 Subjektif

Manfaat dari Sinopsis ini secara subjektif adalah untuk memenuhi salah satu syarat dalam mengikuti Tugas Akhir di Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro dan sebagai acuan untuk tahapan selanjutnya, yaitu kedalam proses perumusan program dasar perencanaan dan perancangan.

1.3.2 Objektif

Manfaat dari Sinopsis ini secara objektif adalah untuk memberi tambahan pengetahuan dan perkembangan ilmu dibidang arsitektur mengenai sarana kepariwisataan, khususnya yang berkaitan dengan Pengembangan Wisata Air sesuai dengan standar-standar yang telah ditetapkan tanpa meninggalkan aspek arsitektural.

1.4 RUANG LINGKUP PERMASALAHAN

1.4.1 Substansial

Berisi tentang informasi lingkup perencanaan dan perancangan. Penataan dan Pengembangan Sarana Rekreasi Wisata Air Umbul Ponggok Klaten yang termasuk dalam kategori bangunan jamak/perancangan tapak, dengan pendekatan kontekstual lingkungan sekitarnya.

1.4.2 Spasial

Perancangan Penataan dan Pengembangan Sarana Rekreasi Wisata Air Umbul Ponggok Klaten direncanakan akan berlokasi di Kawasan Obyek Wisata Umbul Ponggok, terletak di Desa Ponggok Kecamatan Polanharjo kabupaten Klaten.

1.5 METODE PEMBAHASAN

Adapun metode yang dipakai dalam penyusunan penulisan ini, antara lain:

1.5.1 Metode Deskriptif, yaitu dengan melakukan pengumpulan data. Pengumpulan data dilakukan dengan cara: Studi pustaka/studi literature, data dari instansi terkait, wawancara dengan narasumber, observasi lapangan serta pencarian melalui internet.

1.5.2 Metode Dokumentatif, yaitu mendokumentasikan data yang menjadi bahan penyusunan penulisan ini. Cara pendokumentasian data adalah dengan memperoleh gambar visual dari foto-foto survey lapangan yang dihasilkan.

1.5.3 Metode Komparatif, yaitu dengan mengadakan studi banding terhadap bangunan Wisata Air di suatu kota atau negara lain yang sudah ada.

Dari data-data yang telah terkumpul, dilakukan identifikasi dan analisa untuk memperoleh gambaran yang cukup lengkap mengenai karakteristik dan kondisi yang ada. Sehingga dapat tersusun suatu Landasan Perencanaan dan Perancangan Arsitektur kawasan Wisata Air.

1.6 SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Sistematika pembahasan dan penyusunan Sinopsis mengenai Penataan dan Pengembangan Sarana Rekreasi Wisata Air Umbul Ponggok adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, tujuan dan sasaran, manfaat, ruang lingkup pembahasan, metode pembahasan, sistematika penulisan dan alur pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi tentang tinjauan umum Pariwisata, Pariwisata Air, Standar dan Persyaratan Wisata Air, dan Studi Banding pada Wisata Air yang sudah ada.

BAB III DATA

Berisi tentang tinjauan umum Kabupaten Klaten, kepariwisataan Kabupaten Klaten, kajian khusus Obyek Wisata Umbul Ponggokn serta potensi dan permasalahan yang ada.

BAB IV BATASAN, ANGGAPAN DAN KESIMPULAN

Berisi kesimpulan, batasan dan anggapan dalam perencanaan dan perancangan Pengembangan Wisata Air Umbul Ponggok Klaten.

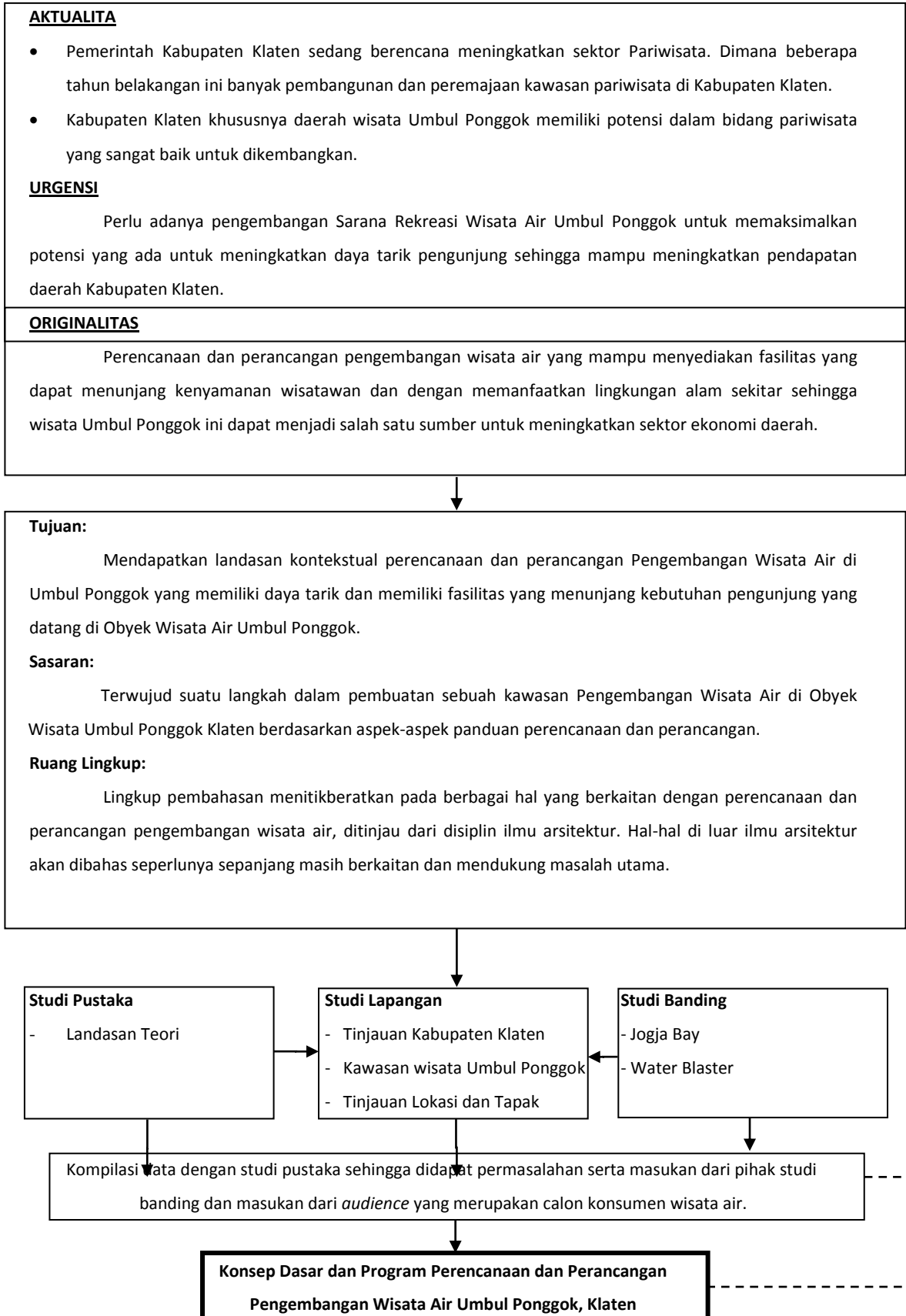
BAB V KAJIAN PENDEKATAN

Berisi Analisa Perencanaan, Pendekatan Kebutuhan fasilitas penunjang Wisata Air, Pendekatan Besaran Ruang, dan Analisa Perancangan.

BAB VI HASIL

Bab ini berisi tentang Program Dasar Perencanaan yang menerangkan program ruang dan tapak terpilih, serta Program Dasar Perancangan tentang aspek kinerja, aspek teknis, dan aspek visual arsitektur.

1.7 ALUR PIKIR



F
E
E
D
B
A
C
K

Gambar 1.1 Diagram Alur Pikir
(Sumber: Analisa Pribadi)